

Peran Koperasi Bakti Huria Syariah dalam Meningkatkan Modal dan Pendapatan Nasabah Perspektif Ekonomi Islam

Nur Anisya Tri Apsari*, Haras Rasyid, Muhajirin Muhajirin

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: January 21, 2025

Revised: January 30, 2025

Accepted: February 07, 2025

Available online February 08, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Perintis Kemerdekaan KM 9 No 29,
Kota Makassar

Email:

nuranisyaa20@gmail.com

Abstract:

This research aims to find out: The First, an overview of capital increase and business income of Bakti Huria Syariah cooperative customers; The Second, the role of Bakti Huria Syariah cooperative in increasing capital and customer business income based on Islamic economic perspective The Third, cooperative strategy in increasing the active role of cooperative customers in increasing income and capital This research uses a qualitative method with an economic approach. The primary data source consists of informants from employees, tellers, customers and the Manager of the Makassar City Bakti Huria Syariah Cooperative. Secondary data sources are taken from various books, journals, and other scientific works as a theoretical basis. Data collected using observation, interview, and documentation techniques is then analyzed using descriptive analysis techniques developed by Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and inference. Test the validity of data using triangulation techniques. The results of the research show that the cooperative of huria Sharia service in Makassar city plays an important role in increasing capital in the community. Where the huria shariah service cooperative has 3 products, namely Phinisi for the Civil Servant Community, Prima for the UKM Community, and the Shortcut, which is financing that can be paid in installments for micro business actors. Before giving a loan, the cooperative provides requirements that must be met and conducts analysis to prospective customers. For customers who are late in making payments, the fine system is not applied because in the huria shariah service cooperative, the sharia system applies the sharia system, namely helping each other and not being allowed to burden one of the parties, fines also in Islam can be said to be something usury. Meanwhile, employees who work there are given a policy to pay installments until they get paid.

Keywords: Member Role, Income Increase, Cooperative.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pertama, gambaran peningkatan modal dan pendapatan usaha nasabah koperasi Bakti Huria Syariah; Kedua, peran koperasi Bakti Huria Syariah dalam meningkatkan modal dan pendapatan usaha nasabah berdasarkan perspektif ekonomi Islam Ketiga, strategi koperasi dalam meningkatkan peran aktif nasabah koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan modal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan ekonomi. Sumber data primer terdiri atas informan dari karyawan, teller, nasabah dan Menejer Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Makassar. Sumber data sekunder diambil dari berbagai buku,

jurnal, dan karya ilmiah lainnya sebagai landasan teori. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukka bahwa koperasasi bakti huria Syariah kota Makassar sangat berperan penting dalam peningkatan modal di Masyarakat. Dimana koperasi bakti huria syariah memiliki 3 produk yaitu Phinisi untuk Masyarakat pegawai Negeri Sipil, Prima untuk Masyarakat pelaku UKM, dan Pintas yaitu pembiayaan yang bisa dibayar secara angsur bagi pelaku usaha mikro. Sebelum memberikan pinjaman pihak koperasi memberikan persyaratan yang harus dipenuhi dan melakukan analisis kepada calon nasabah. Bagi nasabah yang terlambat melakukan pembayaran maka tidak diberlakukan sistem denda karena di koperasi bakti huria syariah menerapkan sistem syariah yaitu saling tolong menolong dan tidak boleh memberatkan salah satu pihak, denda juga didalam islam bisa dikatakan sesuatu yang riba. Sedangkan bagi karyawan yang bekerja di sana di berikan kebijakan untuk membayar angsuran sampai mereka gajian.

Kata Kunci: *Peran Anggota, Peningkatan Pendapatan, Koperasi.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang tergolong sebagai Negara berkembang, dimana dalam struktur perekonomiannya secara garis besar terdapat tiga pelaku ekonomi utama yaitu: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi, yang mana ketiga-tiganya diusahakan berkembang selaras agar tercipta masyarakat yang adil dan makmur.(Sapoerta, Karta, 2003) Dari ketiga pelaku ekonomi tersebut yang paling sesuai untuk hidup dan berkembang di Indonesia adalah Koperasi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 sebagai berikut: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.(Sugito, 2022)

Di tengah gejolak perekonomian yang semakin lama semakin tampak kompetitif, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lain yang telah ada.(Firdaus, 2004) Untuk mendukung gagasan ini diperlukan suatu tekad guna merombak organisasi yang seringkali dianggap berbentuk sosial, ciri-ciri kekeluargaan dalam koperasi dapat dilihat seperti azas untuk mengerjakan usaha secara bersama yang tumbuh dalam masyarakat lebih menonjol dari aspek-aspek ekonominya.(Widiyanti, Ninik, 2002)

Untuk mewujudkan harapan di atas selain rasa solidaritas, kebersamaan atau kekeluargaan yang selama ini merupakan sifat utama masyarakat Indonesia yang masih bersifat agraris ini, koperasi juga menghendaki adanya rasa individualitas. Dalam hal individualitas dapat diartikan sebagai kesadaran akan harga diri anggota-anggota koperasi.(Ansharullah, 2013) Dengan mengetahui dasar pemikiran atas bentuk koperasi di atas, disadari bahwa dalam usaha mengalihkan bentuk dari organisasi sosial ke dalam suatu kekuatan ekonomi yang tangguh. Koperasi terus akan menghadapi berbagai tantangan berupa hambatan-hambatan klasik seperti kurangnya modal, terbatasnya keahlian, sedikitnya tenaga manajerial dan sebagainya.(Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti, 2007)

Dalam koperasi, usaha dan organisasi diurus bersama oleh anggota. Usaha anggota dan usaha koperasi berkaitan erat sehingga tiap anggota menjadi pelanggan kepada koperasi, dan

usaha koperasi merupakan bagian dari usaha anggota. Oleh sebab itu kekuatan suatu koperasi tergantung kepada kuantitas dan kualitas anggota koperasi yaitu masing-masing. Berdasarkan pernyataan tersebut maka rumusan masalah yang diambil pertama, Bagaimana gambaran peningkatan modal dan pendapatan usaha nasabah koperasi Bakti Huria Syariah. Kedua, Bagaimana peran koperasi Bakti Huria Syariah dalam meningkatkan modal dan pendapatan usaha nasabah berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Ketiga, Bagaimana strategi koperasi dalam meningkatkan peran aktif nasabah koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan modal.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan desain penelitian deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu juga semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap sesuatu yang diteliti. Pendekatan metode penelitian yang dipakai adalah pendekatan metode penelitian kualitatif yang di mana ini merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Sumber data primer yaitu dari manajer, karyawan, teller dan beberapa nasabah KSPPS Bakti Huriah Syariah yang mempunyai kontribusi dalam meningkatkan modal dan pendapatan usaha. Data sekunder dalam penelitian ini dokumen dan arsip yang ada pada koperasi bakti huria syariah. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting diperlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian, ini dimaksudkan agar mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Tiga pokok Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan disertai uraian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilapangan, pada penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah teknik data, sebagai berikut yaitu: Data *Reduction* (Reduksi Data) merupakan data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara rinci dan teliti, Data *Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion* (Kesimpulan) merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi dan penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Peningkatan Modal dan Pendapatan Usaha Nasabah Koperasi Bakti Huria Syariah

Sistem pendanaan pada koperasi merupakan suatu rangkaian bagaimana cara suatu koperasu untuk memenuhi dana atau modal dalam suatu koperasi. Sehingga koperasi dapat

terus beroperasi sebagaimana mestinya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Pada sistem pendanaan koperasi khususnya koperasi syariah ialah dengan menggunakan sistem bagi hasil. Pada koperasi bakti huria syariah sistem pendanaan berasal dari simpanan anggota koperasi dimana koperasi bakti huria syariah menganggap semua anggota koperasinya merupakan mitra kerja sama untuk menjalankan dan memajukan koperasi tersebut. Selain sumber pendanaan dari anggota koperasi, koperasi bakti huria syaria juga mendapatkan dana dari investasi luar berdasar kan asas kepercayaan dan asas kekeluargaan.(Hasan, M. Ali., 2004)

Pendanaan pada koperasi bakti huria syaria memiliki dua jenis faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendanaan internal faktor pendanaan eksternal. Faktor pendanaan eksternal adalah pendanaan dari luar koperasi sedangkan pendanaan internal adalah pendanaan yang berasal dari anggota koperasi.(Muria, Riski Afri, 2019) Koperasi cenderung menggunakan pembiayaan dari dalam koperasi jika laba yang didapatkan tergolong tinggi. Dengan banyaknya jumlah anggota koperasi maka modal yang ada dalam koperasi juga meningkat, maka demikian jumlah anggota koperasi akan mempengaruhi pendanaan koperasi.

Dimana simpanan anggota koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

1. Simpanan pokok adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlah dan sama besar bagi setiap anggota koperasi. Kalau didalam anggaran dasarnya ditetapkan simpanan pokok Rp.1.000.000 berarti semua yang ada dalam daftar buku anggota harus membayar masing-masing Rp.1.000.000.
2. Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlah dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu dan kesempatan tertentu.

Simpanan sukarela adalah simpanan yang dilakukan dengan sukarela baik jumlah maupun waktunya. Sehingga simpanan tersebut dapat digunakan untuk pembiayaan koperasi.

Koperasi bakti huria lebih memilih konsep atau strategi dalam mendapatkan nasabah menggunakan metode dari mulut ke mulut atau mendatangi secara langsung. Selain menggunakan metode tersebut mereka juga menggunakan media sosial untuk melakukan promosi, dan yang digunakan juga yaitu dengan membagikan brosur kepada Masyarakat.

Promosi yang dilakukan merupakan salah satu konsep promosi yang mengarah pada peningkatan nasabah. Mengingat Lembaga keuangan sangat bertumpu pada kepercayaan dan kinerja yang terorganisir. Sebagai Lembaga keuangan nonbank, koperasi bakti huria syariah yang bertugas untuk mensejahterakan Masyarakat kecil, sesuai dengan prinsip syariah Islam. Maka arahan untuk mengenalkan perekonomian syariah Islam kepada Masyarakat melalui promosi.

Peran Koperasi Bakti Huria Syariah dalam Meningkatkan Modal dan Pendapatan Usaha Nasabah Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam

Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. (Sapoerta Karta, 2003) Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.

Koperasi syariah mempunyai fungsi dan peran dalam menjalankan roda kegiatannya untuk kepentingan anggotanya. Koperasi syariah berfungsi dan berperan:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggotanya, dan masyarakat pada umumnya. Koperasi ini dapat berperan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi anggota secara khusus dan masyarakat pada umumnya.
2. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggotanya, agar menjadi lebih amanah, profesional, konsisten, konsekuen di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam.
3. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.
4. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, profesional (fathonah),
5. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
6. Sebagai mediator antara menyandang dana dengan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta.
7. Menguatkan kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif
8. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja

Salah satu risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan dalam pembiayaan adalah kredit macet. KSPPS yang juga memiliki layanan pembiayaan juga tidak terlepas dari persoalan tersebut. Angsuran nasabah yang tidak lancar menyebabkan KSPPS kewalahan dalam meningkatkan omzet. Idealnya, semua pembiayaan berjalan lancar sesuai kesepakatan di awal akad. Namun, karena kondisi eksternal yang tidak terduga seperti *force majeure* menyebabkan nasabah jatuh bangun dalam mempertahankan usaha melaksanakan kewajibannya.

Sanksi dapat berupa denda sejumlah uang yang besarnya ditentukan atas dasar kesepakatan dan dibuat saat akad ditandatangani; dan Dana yang berasal dari denda diperuntukkan sebagai dana sosial. Berdasarkan poin di atas, jelas bahwa lembaga keuangan syariah pun dapat mengenakan denda kepada nasabah yang terlambat melakukan pembayaran angsuran. Denda tersebut bertujuan agar nasabah lebih disiplin melaksanakan kewajibannya. Besaran denda sudah harus disepakati sejak awal, dan biasanya bukan merupakan persentase atas nilai angsuran serta tidak tergantung atas lamanya hari keterlambatan.

Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Peran Aktif Nasabah Koperasi dalam Meningkatkan Pendapatan dan Modal

Secara etimologi kata strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu “*strato* dan *agenis*” yang memiliki makna pasukan dan pemimpin. Sedangkan makna dari kata strategi dalam kamus besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai ilmu siasat atau siasat dalam melakukan perang. Strategi bermula pada sebuah peperangan yang terjadi di militer yang dimana strategi ini digunakan untuk menaklukkan musuh. Sehingga pada akhirnya kata strategi ini mengalami peningkatan pada semua kalangan baik itu dalam organisasi budaya, sosial, politik, agama dan ekonomi. (Tomisa, 2012)

Nasabah merupakan faktor penting dalam koperasi karena merupakan pemilik sekaligus jasa pengguna koperasi. Dalam ketentuan keanggotaan agar diatur persyaratan, keanggotaan, hak, kewajiban, tanggungan dan saksi.

Selain mengikuti perkembangan zaman, yang dilakukan KSPPS Bakti Huria Syariah dalam pengelolaan koperasi yaitu dengan mengelola keuangan dengan baik. Apabila tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik maka dapat mempengaruhi proses pengoperasian yang dilakukan koperasi. Koperasi yang tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik maka koperasi tersebut tidak akan beroperasi dalam jangka waktu yang lama yang disebabkan karena sistem pengelolaan keuangan yang buruk.

PENUTUP

Setelah dijalankan kajian, analisis, dan bahasan pada bab sebelumnya bisa diambil kesimpulan: **Pertama**, Bentuk pembiayaan yang ditawarkan oleh koperasi bakti huria syariah yaitu pembiayaan Phinisi, Prima Dan Pintas. Dimana produk Phinisi ini berlaku untuk ASN dan Pegawai Kontrak, sedangkan Prima bagi pelaku UKM dan untuk Pintas yaitu pembiayaan dengan sistem angsuran yang mudah bagi pelaku usaha mikro. Sebelum melakukan pinjaman pihak koperasi terlebih dahulu melakukan analisis kepada calon nasabah yang dimana memeriksa jumlah pengeluaran setiap bulan, biaya Listrik setiap bulan dan tempat tinggal. Bagi nasabah yang terlambat membayar angsuran maka pihak koperasi Cuma akan mengingatkan tanpa membebani dengan memberikan denda maupun sanksi. Karena adanya denda tidak sesuai dengan prinsip syariah islam karena dengan adanya denda dapat membuat menjadi terbebani bagi karyawan yang bekerja di koperasi diberikan kebijakan apabila terlambat dalam membayar angsuran. Peningkatan modal dan usaha dapat dilihat berdasarkan jumlah dari nasabah yang didapatkan. **Kedua**, Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang. Sebagaimana dijelaskan dalam islam bahwa kita sesama

muslim harus saling tolong menolong (Q.S Al-Maidah ayat 2). Tujuan dari didirikannya koperasi ini yaitu untuk membantu Masyarakat mendapatkan modal untuk mengembangkan usahanya tanpa ada denda yang harus dibayar, dikarenakan koperasi ini menerapkan prinsip syariah didalamnya. Karena dengan adanya bunga yang tinggi maka kita membuat Masyarakat menjadi menderita. **Ketiga**, Adapun strategi yang dilakukan oleh koperasi Bakti Huria Syariah dalam meningkatkan modal dan pendapatan usaha yaitu dengan melakukan promosi dengan cara mengikuti perkembangan zaman, selain itu yang menjadi salah satu strategi yang dilakukan yaitu memberikan informasi mengenai koperasi secara langsung datang menawarkan produk yang disediakan oleh pihak Koperasi. Selain itu strategi yang dilakukan oleh koperasi Bakti Huria yaitu dengan melakukan pengelolaan yang baik. Baik itu dalam hal keuangan, perencanaan, karyawan dana lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Albani, Al. Muhammad Nashiruddin, Shahih Sunan Abu Daud, Jakarta: Pustaka Azzam, 2006, Cetakan ke-2, Jilid 2
- Andini & Rohmah, *Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Koperasi Yang Belum Berbadan Hukum Ditinjau dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam; Studi Kasus di Koperasi Paguyuban Madinah*. Mizan: Journal of Islamic Law (2022)
- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007, cet. Ke-5.
- Ansharullah, *Ekonomi Koperasi Untuk Pendidikan*, Pekanbaru: Cadas Press, 2013
- Arifin, Sitio. *Koperasi: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2001
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian* Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- Darmonodiharjo, Darji. *Undang-Undang Dasar 1945*, Jakarta: Balai Pustaka, 1945 cetakan ke 3
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian Sejarah, Teori, dan Praktek*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004) cet. Ke-2
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Gramedia, 2003
- Hasan, M. Ali. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, Ed. 1, Cet. Ke-2.
- Idri, H. *Hadis Ekonomi Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015, Edisi ke-1, Cetakan ke-Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Press, 2009
- Kementerian RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015
- Kosma Manurung, *Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi*, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, Vol. 3, No. 1 2022
- Kusnadi, Eddy. *Metodologi Penelitian*, Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2012
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Muria, Riski Afri. *Peranan Program Koperasi Jasa Keuangan Baitul Maal Waal Tamwil (KJKS BMT) dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Padang*, Ensklopedia Vol. 1 No. 3 (2019)

- Nuraini, Ida. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Malang: UMM Press, 2016
- Nurnasrina, Perbankan Syariah I, Pekanbaru: Suska Press, 2012
- Sapoerta, Karta. dkk, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta/Bina Adiaksara, 2003, cetakan ke 4
- Soesilo, M. Iskandar. *Dinamika Gerakan Koperasi Indonesia*, Jakarta: PT Wahana Semesta Intermedia, 2008, cet. 1
- Subandi, *Ekonomi Koperasi*, Bandung: Alfabeta, 2015, cet. Ke-5
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya, 2009
- Sugito, *Peranan Anggota Koperasi Karyawan Mitra Sejatidalam Meningkatkan Modal dan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Perspektif Hukum Islam*, Qonun Iqtishad El Madani, Vol. 1 No. 2 (2022)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015
- Sukardi, *Metodologi Penelitan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Tomisa, *Penerapan Konsep Syariah Dalam Operasional Koperasi di Kabupaten Bengkalis*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol. 1 No. 2 (2012)
- Widiyanti, Ninik. *Manajemen Koperasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, cetakan ke 5
- Wulandari, Vicky. *Peranan Anggota Koperasi Maju Bersama Bagan Batu Dalam Meningkatkan Modal Dan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2018).
- Yusuf, Muhammad dan Wiroso, *Bisnis Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011, Ed. Ke-2, h. 201-202